



## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR (*LEARNING CYCLE 5E*) PADA PELAJARAN TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 KOB

### *APPLICATION OF THE LEARNING CYCLE 5E MODEL IN AUTOMOTIVE BASIC TECHNOLOGY LESSONS AT SMK NEGERI 1 KOB*

Fansuri Septiawan<sup>1\*)</sup>

<sup>1</sup>SMK Negeri 1 Koba

<sup>\*)</sup>[ifansepto@gmail.com](mailto:ifansepto@gmail.com)

#### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: Okt 2022

Disetujui: Nov 2022

Dipublikasikan: Nov 2022

#### Kata Kunci:

Hasil Belajar,  
Teknologi Dasar  
Otomotif, siklus  
belajar  
(*Learning Cycle*  
5E)

#### Keywords:

*Learning  
Outcomes,  
Automotive  
Basic  
Technology,  
Learning Cycle  
(Learning Cycle  
5E).*

#### Abstrak

Penerapan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Cycle 5E*) pada pelajaran teknologi dasar otomotif di Kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK Negeri 1 Koba Tahun Ajaran 2021/ 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif kompetensi dasar memahami sistem hidraulik dengan model pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle 5E*). Dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar siswa 58,29 dengan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebelum diberikan tindakan ( $T_0$ ) sebesar 21,43%, sedangkan setelah diberikan tindakan pada siklus satu ( $T_1$ ) nilai rata-rata hasil belajar 66,93 dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 60,71% dan pada siklus dua ( $T_2$ ) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 81,46 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 89,28% sehingga menunjukkan  $T_2 > T_1 > T_0$ . Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Cycle 5E*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran teknologi dasar otomotif di kelas X TBSM SMK Negeri 1 Koba.

#### Abstract

*The application of the Learning Cycle 5E learning model in basic automotive technology lessons in Class X Motorcycle Engineering and Business (TBSM) SMK Negeri 1 Koba Academic Year 2021/2022. The purpose of this study was to determine student learning outcomes in basic technology subjects automotive basic competencies understand the hydraulic system with the Learning Cycle 5E learning model. It can be seen from the average value of student learning outcomes 58.29 with the percentage of classical student learning completeness before being given action ( $T_0$ ) of 21.43%, while after being given action in cycle one ( $T_1$ ) the average value of learning outcomes is 66, 93 with classical student learning completeness of 60.71% and in cycle two ( $T_2$ ) the average value of learning outcomes was 81.46 with student learning completeness of 89.28% so that it showed  $T_2 > T_1 > T_0$ . With this it can be concluded that the application of the learning cycle learning model (*Learning Cycle 5E*) can improve student learning outcomes in basic automotive technology lessons in class X TBSM SMK Negeri 1 Koba.*

## **PENDAHULUAN**

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun. (Slameto, 2013:2)

Proses pembelajaran yang benar semestinya berorientasi pada siswa, ketika siswa mengemukakan pendapat belum menunjukkan kelancaran menanggapi masalah dan materi. Keluwesan dan keaslian siswa dalam membuat tanggapan belum tampak dan siswa belum dapat mengidentifikasi konsep yang diperoleh maupun mengintegrasikan konsep terdahulu. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari pengajaran yang nampak dalam bentuk tingkah laku secara menyeluruh, pengaplikasian ilmu yang dipelajari di sekolah untuk kehidupan nyata, dan tingkat ketahanan ingatan siswa terhadap materi (Asep Jihad & Abdul Haris 2013:21 dalam Ridwan, 2020:3).

Berdasarkan pengamatan, keaktifan siswa ini rendah karena ditunjukkan oleh adanya kegiatan-kegiatan didalam proses belajar mengajar yang masih kurang terlaksana, antara lain sedikitnya siswa yang menggunakan bahan ajar ataupun buku yang relevan yang berkenaan dengan materi teknologi dasar otomotif, hal ini disebabkan karena mata pelajaran teknologi dasar otomotif pada kompetensi dasar memahami sistem hidraulik di anggap cenderung susah dimengerti, sehingga mengakibatkan kurangnya informasi yang didapat dari sumber lain. Selain itu juga, seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa siswa dalam mengungkapkan pendapat juga belum adanya kelancaran dan kecakapan dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan dari guru, baik itu pertanyaan secara individu maupun secara bersama-sama.

Akibatnya, siswa masih kurang di dalam memberikan contoh-contoh yang berkenaan dengan materi yang diajarkan dan memberikan informasi yang diinginkan, didalam kegiatan diskusi pun tidak menunjukkan adanya perubahan keaktifan siswa karena siswa cenderung main-main dan tidak terlalu serius dalam menanggapi masalah yang diajukan, hal ini ditunjukkan pada kegiatan akhir proses belajar mengajar yakni didalam membuat suatu kesimpulan dari materi yang dibahas siswa belum terperinci dalam menjelaskan maksud dari materi yang telah didapat.

Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar yaitu melalui pembelajaran siklus belajar (Learning Cycle 5E). Menurut Liana (2020) Model Learning Cycle 5E adalah model pembelajaran yang terdiri fase-fase atau tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Adapun fase-fase siklus belajar adalah yaitu: engagement (mengajak), exploration (eksplorasi), explanation (menjelaskan), elaboration (memperluas) dan evaluation (evaluasi).

Dalam pengembangan model siklus belajar (Learning Cycle 5E) ini siswa diberi kesempatan untuk bereksplorasi secara bebas maka dari sini siswa yang telah memiliki kesiapan dapat mengembangkan pemahamannya terhadap suatu konsep dengan kegiatan mencoba dan berfikir, sehingga siswa memiliki kelancaran, keluwesan, keaslian dan keterperincian dalam mengemukakan gagasan serta dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran teknologi dasar otomotif kompetensi dasar memahami sistem hidraulik di kelas X TBSM SMK Negeri 1 Koba.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X TBSM SMK Negeri 1 Koba pada pelajaran teknologi dasar otomotif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022, Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Cycle 5E*).

### Subyek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah seluruh siswa kelas X TBSM yang berjumlah 28 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TBSM SMK Negeri 1 Koba pada pelajaran teknologi dasar otomotif.

### Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pembelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Engage* (Mengajak). Pada tahap ini kegiatan pokok pembelajaran bertumpu pada upaya bagaimana meningkatkan minat siswa sambil menilai pemahaman awal para siswa terhadap topik yang dibahas, misalnya melalui kegiatan apersepsi. selama pengalaman pembelajaran ini, siswa mula-mula dihadapkan pada tugas-tugas instruksional dan diberi kesempatan melakukan identifikasi. Selama fase ini siswa membuat hubungan antara pengalaman masa lalunya dengan pengalaman belajarnya sekarang.
- b. *Explor* (Eksplorasi), pada tahapan ini pembelajaran pokok pembelajaran adalah melibatkan siswa dalam pokok bahasan atau topik pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mereka untuk membangun pemahamannya sendiri. Pada tahap ini para siswa berkesempatan terlibat secara langsung dengan fenomena yang diselidiki dan bahan-bahan bagian. Mereka bekerja sama dalam suatu tim, lalu mengalami pengalaman bersama dengan saling berbagi dan berkomunikasi tentang esensi pokok pembelajaran. Penekanannya adalah pada penggunaan pertanyaan setahap demi setahap oleh guru yang harus dijawab oleh para siswa.
- c. *Explain* (Menjelaskan), pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan apa yang telah dipelajarinya sejauh ini dan menjelaskan maksudnya. Pada tahap ini para siswa menjelaskan apa yang telah dipelajarinya dengan berkomunikasi dengan rekan-rekannya, dengan fasilitator (guru), melalui suatu proses reflektif. Dengan kata lain, setelah guru mencapai suatu pemahaman, mereka boleh membuat ringkasan atau menjelaskan gagasan-gagasannya.
- d. *Elaboration* (Memperluas) pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan barunya dan secara berkesinambungan melakukan eksplorasi dari implikasi ini. Pada tahap ini, para siswa mengembangkan konsep-konsep yang telah dipelajarinya, membuat jalinan dengan konsep terkait lainnya kemudian mengaplikasikan pemahamannya dalam dunia nyata.
- e. *Evaluate* (Evaluasi). Pada tahap ini baik siswa maupun guru menilaisejauh mana terjadi pembelajaran dan pemahaman. Dalam hal ini guru menilai sejauh mana para siswa memperoleh pemahaman tentang konsep- konsep pokok bahar ajar dan

memperoleh pengetahuan baru evaluasi dan penilaian berlangsung selama proses pembelajaran.

### Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan membandingkan prestasi belajar pada setiap siklus. Dengan perbandingan nilai masing-masing siklus  $T_2 > T_1 > T_0$ . untuk mencari rata-rata digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa

N = banyaknya subjek

(Sudjana, 2011:109)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), hasil belajar siswa di kelas X TBSM SMK Negeri 1 Koba pada pelajaran teknologi dasar otomotif dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar sebelum tindakan ( $T_0$ ), setelah tindakan ( $T_1$ ) dan setelah tindakan ( $T_2$ ) di bawah ini :

### Hasil Belajar Siswa Sebelum Diberikan Tindakan ( $T_0$ )

Data hasil belajar siswa sebelum tindakan ( $T_0$ ) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Tindakan ( $T_0$ )

Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Kategori Penilaian
$\geq 86$	-	-	Tuntas
76 – 85	-	-	Tuntas
70 – 75	6	21,43 %	Tuntas
55 – 69	12	42,86 %	Belum tuntas
$\leq 54$	10	35,71 %	Belum tuntas
Jumlah	28	100 %	

Keterangan :

Jumlah siswa : 28

Jumlah siswa yang tuntas : 6

Jumlah siswa yang belum tuntas belajar : 22

Nilai rata-rata hasil belajar : 58,29

Secara klasikal persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar : 21,43 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa masih sangat rendah, di mana dari 28 orang siswa hanya 6 orang siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  atau 21,43% sedangkan 22 orang siswa lainnya dinyatakan belum tuntas dan dilihat dari rata-rata hasil belajar masih sangat rendah yaitu 58,29. Oleh sebab itu diperlukan perbaikan agar hasil belajar siswa meningkat.

### Hasil Belajar Siswa Setelah Tindakan (T<sub>1</sub>)

Data hasil belajar siswa setelah tindakan (T<sub>1</sub>) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Tindakan (T<sub>1</sub>)

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Penilaian
≥ 86	2	7,14 %	Tuntas
76 – 85	3	10,71 %	Tuntas
70 – 75	12	42,86 %	Tuntas
55 – 69	5	17,86 %	Belum tuntas
≤ 54	6	21,43 %	Belum tuntas
Jumlah	28	100 %	

Keterangan :

Jumlah siswa : 28

Jumlah siswa yang tuntas : 17

Jumlah siswa yang belum tuntas belajar : 11

Nilai rata-rata hasil belajar : 66,93

Secara klasikal persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar : 60,71 %

Dari tabel 2 dapat dilihat adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dimana siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 17 orang siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 66,93 dengan persentase ketuntasan 60,71%. Walaupun telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar dan nilai rata-rata tetapi masih jauh untuk mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75%.

### Hasil Belajar Siswa setelah Tindakan (T<sub>2</sub>)

Data hasil belajar siswa setelah tindakan kedua (T<sub>2</sub>) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Tindakan kedua (T<sub>2</sub>)

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Penilaian
≥ 86	9	37,50 %	Tuntas
76 – 85	7	29,17 %	Tuntas
70 – 75	6	25 %	Tuntas
55 – 69	2	8,33 %	Belum tuntas
≤ 54	-	-	Belum tuntas
Jumlah	24	100 %	

Keterangan :

Jumlah siswa : 28

Jumlah siswa yang tuntas : 25

Jumlah siswa yang belum tuntas belajar : 3

Nilai rata-rata hasil belajar : 81,46

Secara klasikal persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar : 89,28 %.

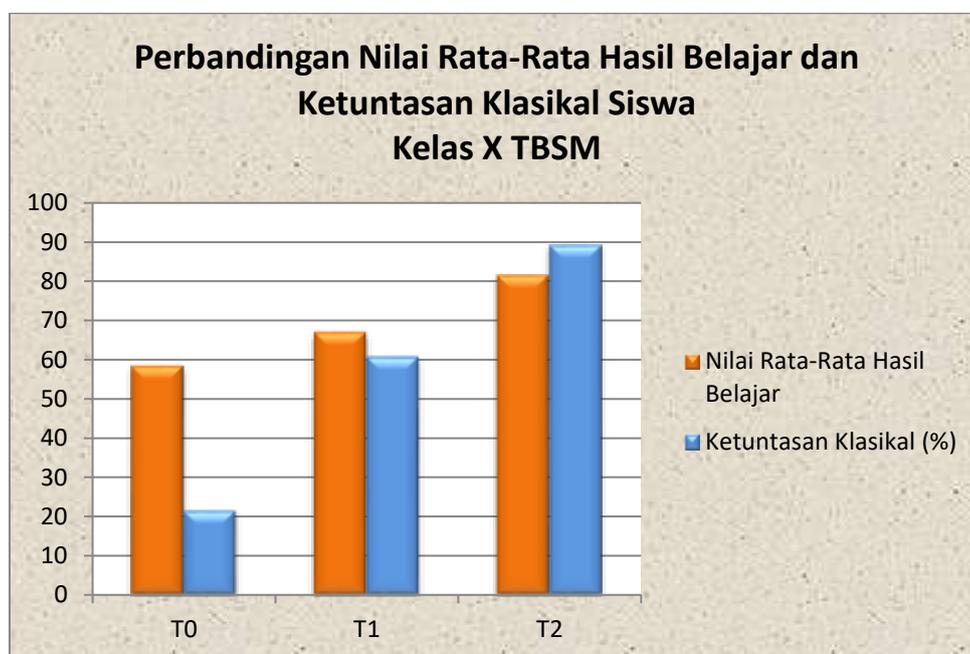
Tabel 3 menunjukkan bahwa ada 25 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar artinya terjadi penambahan 8 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan secara klasikal ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini telah mencapai 89,28% dengan nilai rata-rata hasil belajar 81,46. Ini memperlihatkan terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar sebesar 28,57% dari siklus I. Secara klasikal,

kelas ini telah dinyatakan tuntas belajar, karena telah memenuhi syarat persentase kelas yang dinyatakan telah tuntas belajar yakni sebesar 75%.

Hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Rekapitulasi distribusi frekuensi hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan ( $T_0$ ) Sampai Siklus II ( $T_2$ )

Tes	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar	Jumlah Siswa Tuntas Belajar	Ketuntasan Klasikal (%)
$T_0$	58,29	6	21,43
$T_1$	66,93	17	60,71
$T_2$	81,46	25	89,28



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar dan Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas X TBSM

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran siklus belajar (*Learning Cycle 5E*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran teknologi dasar otomotif. Hasil ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan ( $T_0$ ) 58,29 dengan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 21,43%, sedangkan setelah diberikan tindakan pada siklus satu ( $T_1$ ) nilai rata-rata hasil belajar 66,93 dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 60,71% dan pada siklus dua ( $T_2$ ) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 81,46 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar

89,28% sehingga menunjukkan  $T_2 > T_1 > T_0$ . Penerapan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Cycle 5E*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran teknologi dasar otomotif di kelas X TBSM SMK Negeri 1 Koba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. Suhardjono dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Bandung.
- Fitriyanto, R. & Nuryanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran KMKE Siswa SMK N 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. ISSN: 2656-5153.
- Dyah, A. & Istiqomah, N. N. (2016). Model Pembelajaran Learning Cycle 5 E : Mengaktifkan Siswa Pada Materi Suhu dan Perubahannya. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. ISSN: 2549-2209.
- Hafiah, S., Lukita, A., & Siswono, T. Y. (2018). Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbasis Pengajaran Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Topik Trigonometri . *Jurnal Matematika Kreatif Inovatif*., ISSN: 2442-4218.
- Liana, D. (2020). Penerapan Pembelajaran Siklus Belajar (Learning Cycle 5e) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 007 Kotabaru Kecamatan Keritang. *Jurnal Mitra PGMI*. ISSN: 2443-0021
- Mahmudin. (2007). “*Membentuk Karakter Kreatif dan Produktif Melalui Siklus Belajar*”.<http://Mahmudin.wordpress.com/2007/11/09/membentuk-karakter-kreatif-dan-produktif-melalui-siklus-belajar.html>. Diakses tanggal 21 Januari 2022.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.